

**EVALUASI *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENGURANGI
RISIKO TERJADINYA *FRAUD*
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS PADA CV DY)**

EB 11/7-2019



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Devi Wijaya
2015130078**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**INTERNAL CONTROL EVALUATION
TO REDUCE FRAUD RISK
IN INVENTORY AND WAREHOUSING CYCLE
(CASE STUDY ON CV DY)**

85 11/7-19



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

**By
Devi Wijaya
2015130078**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENGURANGI
RISIKO TERJADINYA *FRAUD*
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS PADA CV DY)**

Oleh:

Devi Wijaya
2015130078

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sylvia'.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Elizabeth'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Devi Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 1 Mei 1997
NPM : 2015130078
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Evaluasi *Internal Control* untuk Mengurangi Risiko Terjadinya *Fraud*
pada Siklus Persediaan dan Pergudangan
(Studi Kasus pada CV DY)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesj, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan : Devi Wijaya



(Devi Wijaya)

ABSTRAK

Setiap manusia pasti mempunyai kebutuhan dalam hidupnya. Pada umumnya, kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan akan sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal). Salah satu bidang usaha yang muncul karena adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah bidang usaha konfeksi. Sebelum memasuki abad ke-21, bidang usaha ini pernah berjaya di masanya. Namun, pada tahun 1997 terjadi krisis moneter Asia yang mengakibatkan perekonomian di Asia menjadi terganggu, termasuk di Indonesia (Money Smart, 2018). Beberapa sektor industri pun menjadi terkena dampak dari krisis moneter tersebut, termasuk juga pada bidang usaha konfeksi. Hal ini kemudian menimbulkan adanya berbagai pihak yang mencoba untuk melakukan *fraud* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam mencegah terjadinya *fraud*, perusahaan harus memperhatikan *internal control*. Maka dari itu, perusahaan harus menerapkan *internal control* yang efektif agar dapat mencegah terjadinya *fraud* khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi. *Fraud* dapat terjadi karena adanya pemicu yang biasanya disebabkan oleh tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan *internal control* yang telah diterapkan di perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi.

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah efektivitas *internal control* pada siklus persediaan dan pergudangan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada CV DY. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisa kuesioner yang telah disebarakan dan kemudian membandingkan hasil kuesioner dengan hasil wawancara dan observasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *internal control* yang diterapkan oleh perusahaan secara keseluruhan sudah baik dan memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa kekuatan *internal control*, yaitu perusahaan telah mempunyai prosedur otorisasi yang dilakukan secara disiplin dan dokumen yang digunakan telah diberi nomor secara berurutan. Namun, *internal control* perusahaan tersebut belum dapat dikatakan sempurna karena masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan risiko untuk terjadinya *fraud*, seperti adanya penggabungan fungsi antara bagian pencatatan (*recording*) dan bagian penjagaan aset (*custody*) pada karyawan terkait dengan siklus persediaan dan pergudangan barang jadi serta perusahaan belum menggunakan jasa satpam dan kamera CCTV pada gudang persediaan barang jadi secara permanen. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diajukan, antara lain: (1) mempekerjakan setidaknya satu satpam dan menggunakan kamera CCTV untuk menjaga keamanan gudang persediaan barang jadi di perusahaan; (2) mempekerjakan karyawan baru pada bagian gudang persediaan barang jadi sehingga Bagian Mandor Persediaan dan Pergudangan tidak melakukan dua fungsi sekaligus; dan (3) mengadakan jasa konsultasi untuk karyawan gudang selama satu bulan sekali sehingga perusahaan dapat memberikan dan menerima kritik dan saran yang membangun dari para karyawan gudang agar perusahaan semakin berkembang; dan (4) perusahaan sebaiknya menggunakan sistem terintegrasi yang dapat dimulai dengan pencatatan dokumen menggunakan media elektronik yaitu komputer untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan *fraud* terkait kegiatan operasional khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi di dalam perusahaan.

Kata kunci: *internal control*, *fraud*, siklus persediaan dan pergudangan

ABSTRACT

It is unquestionable that every human being has their own needs, most importantly, fundamental needs. As publicly known, there are three fundamental needs to be fulfilled for someone to live their life sufficiently. Those needs are the needs of clothing, the needs of foods, and the needs of housing. These needs create opportunities for entrepreneurs to take risks, one of them is by establishing clothes manufacturing business or popularly known by the Indonesian as 'usaha konfeksi pakaian'. This industry used to thrive in the early 21st century. Unfortunately, in 1997, said industry faced its down fall due to monetary crisis occurred throughout Asia, including in Indonesia (Money Smart, 2018). This down fall has put so many parties in unfortunate conditions. Said conditions would urge potential fraudsters to commit fraud in the company in order to fulfil their life necessities.

In order to prevent frauds, company must pay attention to their internal control. Therefore, company must ensure that their internal control is effective, especially one that regards the finished goods inventory and warehousing cycle. Speaking of frauds, there are three factors known to be the root of its occurrence, those factors are pressure, opportunities, and rationalization. Hence, this research is conducted to evaluate the effectivity of company's internal control in order to decrease fraud risks regarding finished goods inventory and warehousing cycle.

The object of this research is the effectiveness of company's internal control regarding inventory and warehousing cycle to decrease fraud risk in CV DY. The method used on this research is descriptive method. The data mining technique used is field study and literature study. The data processing are done by analyzing the distributed questionnaire and comparing said analysis with interviews and observation.

Base on the conducted research, it is concluded that the company's overall internal control is well implemented but not perfect. This can be proven by the existence of several internal control strength, such as the company has procedures for authorization carried out in a disciplined manner and the documents have been prenumbered. Unfortunately, there are still some lacks that cause the existence of fraud risks, such as the merging of functions between recording function and custody function related to inventory and warehousing cycle of finished goods and company has not used security person and surveillance cameras (CCTV) in the company's finished goods warehouse permanently. Therefore, there are some recommendations to handle said fraud risks. The recommendations are: (1) hiring at least one security person and utilizing surveillance cameras (CCTV) to ensure the safety of company's finished goods inventory; (2) hiring new warehousing employees in order to segregate the duties of Inventory Foreman and Warehousing Foreman; (3) conducting employee-employer consulting session at least once a month so that the company can provide and receive constructive criticism and suggestions from warehousing employees so that the company grows; and last but not least (4) utilizing integrated system that can be started by recording documents using computer to decrease errors and frauds related to operational activities, especially in inventory and warehousing cycle of finished goods in the company.

Keywords: internal control, fraud, inventory and warehousing cycle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Evaluasi *Internal Control* untuk Mengurangi Risiko Terjadinya *Fraud* pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada CV DY)” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, kerja sama, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia untuk membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga skripsi ini selesai, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Hendra Bong dan Khoe Ting Fang serta kakak kandung penulis, Ricky Wijaya yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan kepada penulis baik secara moral maupun finansial hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan ilmu, arahan, serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah sabar membimbing dan memberikan saran serta masukkan kepada penulis pada saat perwalian dan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen penulis dalam kelas Wawasan Akuntansi yang telah bersedia untuk berbagi ilmu, arahan, dan masukkan bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Alm. Ibu Dra. Tjia Lian Hwa selaku dosen yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pengetahuan Akuntansi sehingga penulis dapat menyelesaikan

perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan dengan baik. Terima kasih juga atas seluruh waktu dan tenaga serta pembelajaran dan pengalaman hidup lainnya yang telah diberikan kepada penulis.

7. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen penulis pada mata kuliah Audit Manajemen dan Wawasan Akuntansi. Terima kasih atas seluruh bimbingan, masukan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis saat penulis mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan, saran, dan solusi terkait perkuliahan maupun pekerjaan.
8. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. dan Ibu Amelia Limijaya, S.E., Ak., M. Acc. Fin selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan, baik yang pernah maupun tidak pernah mengajar penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan serta seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha hingga para satpam, pekerjanya, dan juru parkir di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Pemilik CV DY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan kepada penulis.
11. Seluruh karyawan CV DY yang telah bersedia untuk menyediakan waktu dan bekerja sama dalam pengumpulan data dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar penulis dan terutama kepada ketiga saudara sepupu terdekat penulis yaitu Ci Stella, Ci Vicky, dan Ci Vina yang selalu menemani dan memberikan dukungan, canda tawa, dan asupan makanan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Jeanetta Queeny, Lily Kartawirawan, Theresia Octa, dan Erlyn Santoso selaku sahabat-sahabat terdekat penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas dukungan, motivasi, canda tawa, teguran, nasihat, dan kebersamaannya serta telinga kalian yang selalu dimintai pendapat

dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih juga atas kesediaannya untuk menerima ke-*random*-an penulis di mana pun dan kapan pun.

14. Jeanetta Queenny dan Chinggatayu Zhang selaku teman-teman satu bimbingan dengan penulis dalam menyusun skripsi yang selalu memberikan bantuan, dukungan, saran, dan solusi kepada penulis tanpa mengenal waktu dan tempat hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Jeanetta Queenny, Natalia Teja, Rendi Kurniawan, dan Hans Chandra Utomo dari Wisuda Nanti serta Stephany Erica dan Fidelia Senjaya selaku teman-teman seperjuangan penulis yang selalu menemani, membantu, menyemangati, dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini.
16. Valencia Tjong, Jessica Tjahja, Natalia Valencia Teja, Jonathan Setiadi, Rendi Kurniawan, Alvin Julius Tanuwijaya, Johan Yosuardi Sunaryo, Delaura Arni, Stephany Erica, Fidelia Senjaya, Sharon Chrystabelle, Katarina Isabelle Tanojo, Hans Chandra Utomo, Patrick Armando, Ivonne Surya, Claudia Christy, Chrystina Tiffany, Cynthia Gunadi, dan Oktaviani Teresa selaku teman-teman dekat, sepermainan, dan seperjuangan penulis lainnya yang selalu menemani penulis selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan sehingga kehidupan penulis menjadi lebih berwarna. Terima kasih atas cerita, canda tawa, dukungan, bantuan, motivasi, saran, ke-*random*-an, dan kebersamaannya selama ini.
17. Tim Deqy-Deky yaitu Jeanetta Queenny, Delaura Arni, dan Rizky Marsel yang telah berjuang bersama-sama dalam perlombaan Audit Manajemen 2017. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan kerja samanya selama perlombaan.
18. Stella Maris, Priscilla Hermanto, Michelle Sanjaya, Yonathan Dwitama, Hadinata Sunaryo, dan Rizki Banyusaputra selaku teman-teman dekat penulis sejak SMA yang menemani dan memberikan nasihat, teguran, cerita, dan canda tawa kepada penulis baik menyangkut perkuliahan maupun hal-hal di luar perkuliahan.
19. Teman-teman penulis dari *Early Dinner*, Tumpengan, dan *Valentine* yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap cerita, canda tawa, dukungan, kehebohan, dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis selama ini.

20. Ko Hery Wibowo dan Ci Fanny Sufento yang telah memberikan ilmu akuntansi selama perkuliahan. Terima kasih atas pengetahuan, cerita, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.
21. Bapak Ir. Rudy Gunarso Heru, MM., B.K.P dan Ibu Imelda yang telah memberikan kesempatan, pelajaran, dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam menjalani program magang di Ariesta.
22. Mimi, Ci Emodh, Ci Icha, Ci Manda, Ci Lina, Ci Tami, Ci Vika, Ci Livia, Ka Pupu, Ka Ing, Ka Vi, Pa Tata, Pa Yana dan seluruh keluarga Ariesta lainnya. Terima kasih atas dukungan, motivasi, pengalaman, pengetahuan, bantuan, canda tawa, cerita, dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis selama menjalani program magang di Ariesta.
23. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2015 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
24. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung dalam satu kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah memberikan kesempatan, pelajaran, dan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam bidang kepanitiaan.
25. Seluruh teman-teman penulis dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua doa, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan ataupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga menerima adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan masukan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang memerlukannya.

Bandung, Juli 2019

Penulis,

Devi Wijaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Jenis-Jenis Audit	8
2.1.3. Asersi Manajemen dan Tujuan Audit	10
2.2. <i>Internal Control</i>	15
2.2.1. Pengertian <i>Internal Control</i>	15
2.2.2. Tujuan <i>Internal Control</i>	16
2.2.3. Komponen <i>Internal Control</i>	16
2.3. <i>Fraud</i>	23
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	23
2.3.2. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	23
2.3.3. Faktor Penyebab <i>Fraud</i>	24
2.3.4. Pencegahan <i>Fraud</i>	27
2.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	28
2.4.1. Pengertian <i>Fraud Risk Assessment</i>	28
2.4.2. Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i>	28

2.4.3.	<i>Fraud Risk Register</i>	30
2.5.	Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	32
2.5.1.	Pengertian Siklus Persediaan dan Pergudangan	32
2.5.2.	Fungsi Bisnis dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	33
2.5.3.	<i>Internal Control</i> pada Siklus Persediaan	34
2.5.4.	Skema <i>Fraud</i> pada Siklus Persediaan.....	34
BAB 3	METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN	36
3.1.	Metode Penelitian	36
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	36
3.1.2.	Sumber Data Penelitian	36
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.1.4.	Metode Pengolahan Data	39
3.1.5.	Kerangka Penelitian.....	41
3.2.	Objek Penelitian.....	43
3.2.1.	Sejarah Perusahaan	43
3.2.2.	Struktur Organisasi	44
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan Perusahaan	45
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	48
4.2.	Pemahaman Prosedur Siklus Persediaan dan Pergudangan CV DY	49
4.2.1.	Penerimaan Persediaan Barang Jadi	49
4.2.2.	Penyimpanan Persediaan Barang Jadi	50
4.2.3.	Pengeluaran Persediaan Barang Jadi	51
4.3.	Dokumen-Dokumen pada Siklus Persediaan dan Pergudangan CV DY.....	52
4.4.	Pemahaman <i>Internal Control</i> CV DY	54
4.4.1.	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>).....	54
4.4.2.	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	70
4.4.3.	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>).....	73
4.4.4.	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>).....	91
4.4.5.	Pemantauan (<i>Monitoring</i>).....	94
4.5.	Hasil Penilaian <i>Internal Control</i> CV DY.....	97
4.5.1.	Kekuatan <i>Internal Control</i> CV DY	99

4.5.2.	Kelemahan <i>Internal Control</i> CV DY.....	100
4.6.	Pemahaman Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fraud</i> CV DY	101
4.6.1.	Tekanan (<i>Incentives/Pressures</i>).....	102
4.6.2.	Peluang (<i>Opportunities</i>).....	106
4.6.3.	Rasionalisasi (<i>Attitudes/Rationalization</i>).....	110
4.7.	Hasil Penilaian Risiko <i>Fraud</i> CV DY	113
4.7.1.	Perusahaan Tidak Menggunakan Jasa Satpam dan Kamera CCTV ...	118
4.7.2.	Adanya Penggabungan Fungsi antara Bagian Pencatatan (<i>Recording</i>) dan Bagian Penjagaan Aset (<i>Custody</i>).....	119
4.7.3.	Karyawan Mempunyai Keluarga yang Sedang Sakit Keras	120
4.7.4.	Karyawan Mempunyai Kebiasaan Berbelanja (Konsumtif) untuk Mengikuti Tren	121
4.7.5.	Perusahaan Belum Menggunakan Sistem yang Terintegrasi dalam Kegiatan Operasionalnya	122
4.8.	Hasil Evaluasi Efektivitas <i>Internal Control</i> untuk Mengurangi Terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Persediaan dan Pergudangan Barang Jadi CV DY	123
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		125
5.1.	Kesimpulan	125
5.2.	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Fraud Risk Register</i>	32
Tabel 4.1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Integritas dan Nilai-Nilai Etis.....	55
Tabel 4.2. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Integritas dan Nilai-Nilai Etis	57
Tabel 4.3. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Partisipasi Terkait Dewan Direksi atau Komite Audit.....	59
Tabel 4.4. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Dewan Direksi atau Komite Audit	61
Tabel 4.5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Struktur Organisasi	62
Tabel 4.6. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Struktur Organisasi.....	63
Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Komitmen atas Kompetensi.....	64
Tabel 4.8. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Komitmen atas Kompetensi	67
Tabel 4.9. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Akuntabilitas.....	68
Tabel 4.10. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Akuntabilitas	70
Tabel 4.11. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Penilaian Risiko	71
Tabel 4.12. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Penilaian Risiko	73
Tabel 4.13. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Pemisahan Fungsi yang Memadai	74
Tabel 4.14. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	77
Tabel 4.15. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Otorisasi atas Transaksi dan Aktivitas	78
Tabel 4.16. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Otorisasi atas Transaksi dan Aktivitas	79
Tabel 4.17. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Dokumen dan Catatan yang Memadai.....	80

Tabel 4.18. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Dokumen dan Catatan yang Memadai	82
Tabel 4.19. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Pengendalian Fisik atas Aset dan Catatan.....	83
Tabel 4.20. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Pengendalian Fisik atas Aset dan Catatan.....	87
Tabel 4.21. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Pemeriksaan Independen atas Kinerja.....	89
Tabel 4.22. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Pemeriksaan Independen atas Kinerja	91
Tabel 4.23. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Informasi dan Komunikasi	92
Tabel 4.24. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Informasi dan Komunikasi	94
Tabel 4.25. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Aktivitas Pemantauan	95
Tabel 4.26. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Aktivitas Pemantauan.....	97
Tabel 4.27. Hasil Rekapitulasi Pemahaman <i>Internal Control CV DY</i>	98
Tabel 4.28. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Tekanan	102
Tabel 4.29. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Tekanan.....	105
Tabel 4.30. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Peluang	107
Tabel 4.31. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Peluang.....	109
Tabel 4.32. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Terkait Rasionalisasi	111
Tabel 4.33. Hasil Rekapitulasi Kuesioner, Wawancara, dan Observasi Terkait Rasionalisasi.....	112
Tabel 4.34. Hasil Rekapitulasi Pemahaman Faktor Penyebab Terjadinya <i>Fraud</i> ...	114
Tabel 4.35. <i>Fraud Risk Register</i>	115
Tabel 4.36. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Perusahaan Tidak Menggunkan Jasa Satpam dan Kamera CCTV	118

Tabel 4.37. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Penggabungan Fungsi antara Bagian Pencatatan (<i>Recording</i>) dan Bagian Penjagaan Aset (<i>Custody</i>)	119
Tabel 4.38. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Keluarga Karyawan yang Sedang Sakit Keras	120
Tabel 4.39. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Karyawan yang Mempunyai Kebiasaan Berbelanja (Konsumtif) untuk Mengikuti Tren.....	122
Tabel 4.40. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Perusahaan yang Belum Menggunakan Sistem yang Terintegrasi dalam Kegiatan Operasionalnya	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Komponen <i>Internal Control</i>	17
Gambar 2.2. <i>The Fraud Triangle</i>	27
Gambar 2.3. Proses <i>Fraud Risk Assessment</i>	30
Gambar 2.4. Grafik Skala <i>Impact</i> dan <i>Likelihood</i>	31
Gambar 3.1. Skema Kerangka Penelitian	42
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV DY	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Buku Potong
- Lampiran 2 Buku Gudang
- Lampiran 3 Buku Pengeluaran
- Lampiran 4 Nota

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya, setiap manusia pasti mempunyai kebutuhan. Kebutuhan tersebut terbagi menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer tersebut terdiri dari kebutuhan akan sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal). Kebutuhan akan sandang merupakan salah satu kebutuhan yang dimiliki oleh semua generasi, baik dari generasi balita hingga mereka yang telah menginjak usia lanjut. Sebenarnya, terdapat beberapa jenis bidang usaha yang menekuni dunia industri pakaian. Salah satu bidang usaha yang telah lama muncul dan berkembang dengan pesat termasuk di Indonesia yaitu bidang usaha konfeksi. Bidang usaha ini merupakan salah satu bidang usaha yang cukup menjanjikan. Hal ini mengingat bahwa kebutuhan akan pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebelum memasuki abad ke-21, bidang usaha konfeksi pernah berjaya di masanya. Pada saat itu, banyak perusahaan-perusahaan baru yang memulai usahanya di bidang usaha konfeksi. Hal ini disebabkan oleh karena bidang usaha ini mempunyai pangsa pasar yang luas, baik di dalam negeri hingga ke luar negeri. Selain itu, keadaan ekonomi dunia saat itu juga sangat mendukung. Namun, pada tahun 1997, telah terjadi krisis moneter Asia yang mengakibatkan perekonomian di Asia menjadi terganggu. Krisis moneter tersebut juga berdampak pada perekonomian di Indonesia (Money Smart, 2018). Hal tersebut berdampak terhadap beberapa sektor industri, dimana salah satunya berdampak pada bidang usaha konfeksi.

Setelah adanya krisis moneter tersebut, cukup banyak perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas. Dengan adanya perekonomian dunia yang semakin tidak stabil, persaingan antar perusahaan di Indonesia yang bergerak bidang usaha konfeksi ini menjadi semakin ketat. Persaingan yang ketat ini menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi semakin kompleks. Walaupun demikian, terdapat beberapa pengusaha yang bergerak di bidang usaha konfeksi memilih untuk tetap bertahan dan mengambil risiko untuk terus mempertahankan mata pencahariannya.

Menurut Neraca (2012), para pelaku usaha kecil menengah (UKM) telah memperkirakan bidang industri konfeksi akan mengalami pertumbuhan hingga 30% sampai akhir tahun 2012. Namun, pertumbuhan tersebut tidak berlangsung lama. Hal ini disebabkan karena menurut Pos Kota (2012), pada tahun 2013 terdapat kenaikan pada tarif listrik yang dapat menyebabkan pendapatan perusahaan menjadi menurun. Hingga saat ini, salah satu perusahaan yang mampu bertahan melewati masa-masa krisis moneter tersebut adalah CV DY.

CV DY merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha konfeksi, khususnya memproduksi pakaian dalam bayi. Perusahaan yang masih dikelola oleh generasi pertama ini berada di Kota Bandung. Selama ini, perusahaan ini juga telah berusaha menerapkan *internal control* untuk mencegah berbagai pihak melakukan *fraud* atau kecurangan. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya *fraud* atau kecurangan lainnya yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang ada di perusahaan. *Fraud* atau kecurangan dapat muncul karena berbagai alasan. Salah satunya adalah karena adanya tekanan yang timbul pada diri manusia. Dengan adanya tekanan tersebut, seseorang dapat saja melakukan hal-hal yang sewajarnya tidak dilakukan olehnya agar ia dapat memenuhi kebutuhan hidup atas dirinya, seperti mencuri bahan baku perusahaan, mencuri kas perusahaan, mencuri barang jadi perusahaan, dan lain-lain.

Fraud atau kecurangan dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Salah satu siklus yang sangat rentan terhadap *fraud* atau kecurangan ini adalah siklus persediaan dan pergudangan. Dengan adanya jumlah barang yang besar dan jumlah barang yang dicuri seperti tidak kasat mata, persediaan menjadi salah satu sasaran yang cukup diincar oleh para pelaku *fraud*. Berdasarkan hasil penelitian Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global (2016), menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata lima persen dari pendapatan organisasi menjadi korban *fraud*. *Fraud* yang terjadi ini tentunya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Semakin lama *fraud* tersebut terjadi, maka kerugian yang dialami oleh perusahaan juga akan semakin besar. Untuk mencegah terjadinya *fraud*, maka diperlukan adanya *internal control* yang baik pada suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi *Internal Control* untuk Mengurangi Risiko

Terjadinya *Fraud* pada Siklus Persediaan dan Pergudangan: Studi Kasus pada CV DY”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sebelumnya telah dikemukakan pada latar belakang, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan diselidiki, diuji, dan diselesaikan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan *internal control* pada siklus persediaan dan pergudangan yang ada di perusahaan?
2. Bagaimana hasil identifikasi risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan?
3. Apakah *internal control* yang diterapkan oleh perusahaan telah efektif dalam mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mengevaluasi pelaksanaan *internal control* pada siklus persediaan dan pergudangan di CV DY.
2. Mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di CV DY.
3. Mengetahui keefektifan *internal control* perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan CV DY.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat terhadap berbagai pihak, khususnya bagi penulis, perusahaan, dan pembaca. Manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis menjadi bertambah, khususnya yang berkaitan dengan

pengevaluasian *internal control* dan penilaian risiko terjadinya *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, teori yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan juga dapat diaplikasikan pada kehidupan nyata.

2. Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan *internal control*-nya terutama yang berkaitan dengan siklus persediaan dan pergudangan. Hal ini menjadi sangat penting karena siklus ini merupakan salah satu siklus yang sangat rawan untuk terjadi *fraud*. Selain itu, diharapkan juga perusahaan dapat meningkatkan, memantau, dan selalu memperbaharui *internal control* perusahaan sehingga terhindar dari risiko terjadinya *fraud* atau kecurangan.

3. Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan yang lebih mengenai berbagai hal terkait dengan evaluasi *internal control* dan penilaian risiko terjadinya *fraud*, khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk digunakan sebagai panduan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan mempunyai beberapa siklus. Salah satu siklus yang ada di dalam kegiatan operasional perusahaan adalah siklus persediaan dan pergudangan. Dengan tingginya frekuensi arus masuk dan keluar barang dari tempat penyimpanannya, maka siklus ini dapat dikatakan merupakan salah satu siklus yang cukup rentan untuk terjadi *error* maupun *fraud* atau kecurian. *Error* merupakan kesalahan yang terjadi karena perbuatan yang dilakukan secara tidak sengaja. Sementara *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan sengaja dan bertujuan untuk menguntungkan dirinya atau kelompoknya dan merugikan pihak lain.

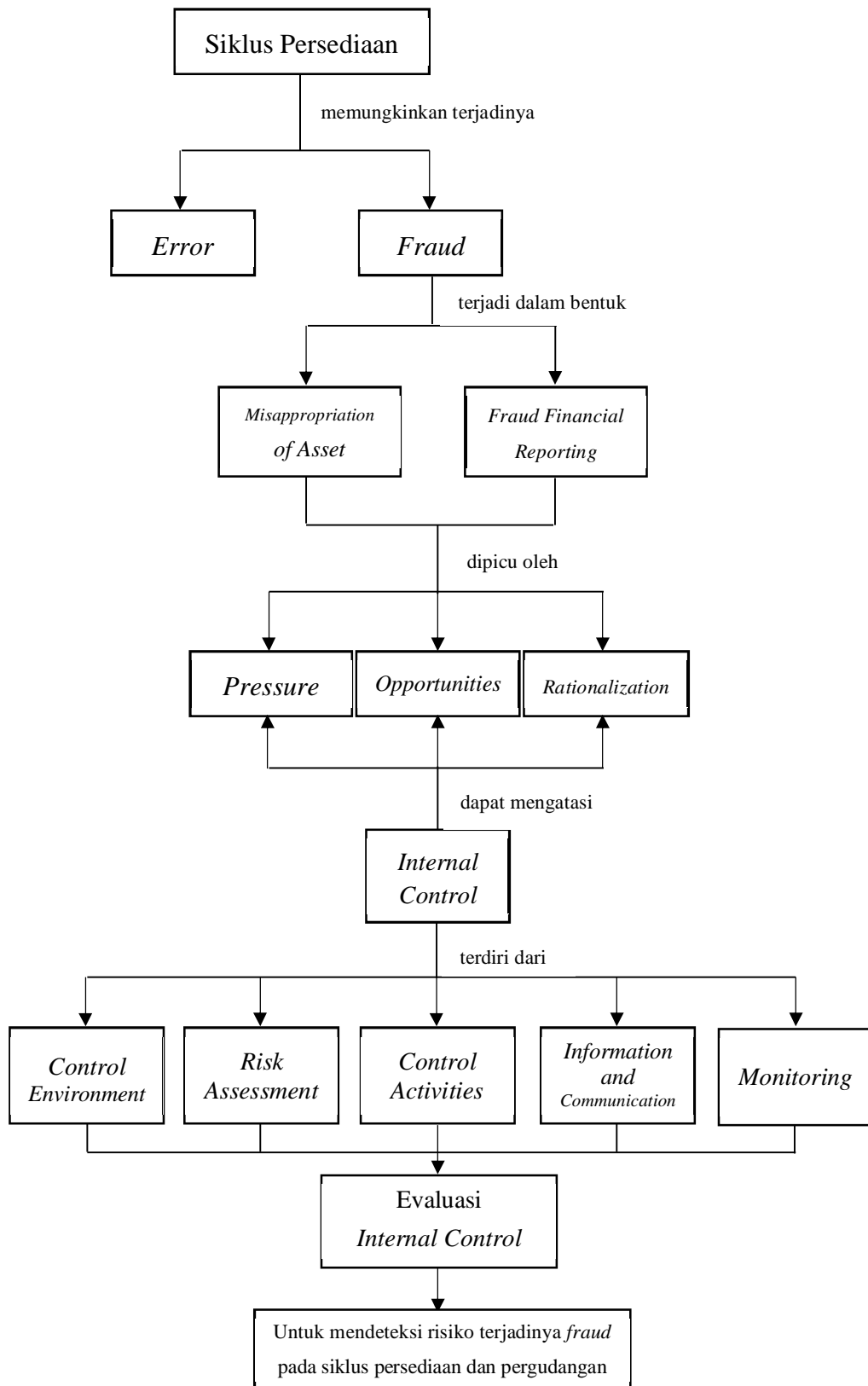
Menurut Arens, dkk (2017:338), terdapat dua tipe *fraud*, yaitu *fraudulent financial reporting* atau kecurangan pada laporan keuangan dan

misappropriation of assets atau penggelapan aset perusahaan. Pada umumnya, *fraud* dapat muncul karena adanya pemicu. Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), teori *Fraud Triangle* merupakan suatu model yang dapat menjelaskan penyebab mengapa seseorang melakukan tindakan *fraud*. Menurut Arens, dkk (2017:339), *fraud triangle* terdiri dari tiga elemen, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dengan adanya ketiga elemen ini, tidak menutup kemungkinan bagi karyawan perusahaan yang berkaitan dengan siklus persediaan dan pergudangan untuk melakukan *fraud*. Pada umumnya, risiko *fraud* yang biasa terjadi adalah melakukan pencurian persediaan, melakukan kolusi antar karyawan dalam melakukan pencurian persediaan, melakukan manipulasi atas barang cacat, dan lain-lain.

Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan tindakan preventif untuk mencegah terjadinya *fraud* di dalam perusahaan. Hal itu dapat dilakukan dengan perusahaan menerapkan *internal control* yang baik. Menurut Romney dan Steinbart (2018:229), *internal control* berdasarkan COSO terdiri atas lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*). Walaupun perusahaan telah menerapkan *internal control*, hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam suatu perusahaan tetap terjadi *fraud* yang tidak dapat dicegah. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengetahui apakah *internal control* yang diterapkan di perusahaan tersebut telah berjalan secara efektif ataupun tidak. Maka dari itu, diperlukan evaluasi atas *internal control* secara berkala. Evaluasi *internal control* dilakukan untuk mendeteksi risiko terjadinya *fraud* di dalam suatu perusahaan. Selain itu, evaluasi *internal control* juga pada dasarnya memang diperlukan mengingat adanya kemajuan teknologi dan informasi yang mengakibatkan kemampuan orang dalam melakukan *fraud* pun menjadi bertambah. Dengan demikian, diharapkan bahwa perusahaan dapat meminimalisir risiko terjadinya *fraud* yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan, yaitu sebagai berikut.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis